

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANFAAT PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI DEA UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

Atiek Sri Purwati¹⁾, Irianing Suparlinah²⁾

E-mail: aisyaatiek@yahoo.co.id , irianing@yahoo.com

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

This riset entitled "Factors that affect the benefits of using DEA accounting applications to prepare financial statements". The purpose of this study is to identify the factors that influence the usefulness of using DEA accounting applications. The object of research is the participants of SMEs who are incorporated in the Salimah Shop (TOSAL) involved in the DEA computer accounting training program in Purwokerto. This study is important because the DEA computer accounting training is expected to increase the use of DEA accounting applications useful for the preparation of Financial Statements.

This research uses survey method, by giving questionnaire to the participants of the training. Analysis method using Descriptive analysis is to know the factors that influence the benefits of the use of DEA accounting applications. There were 25 respondents from the trainees, 5 questionnaires from the respondents were not complete, so that processed there were 20 questionnaires. The results showed that respondents agree with the factors that affect the benefits of accounting computer use are: 1. System quality factors, 2. Quality information, 3. User satisfaction and 4. Net benefits.

Keywords: Accounting application, DEA, Financial report

Penelitian ini berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA untuk menyusun laporan keuangan". Tujuan studi ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA. Objek penelitian adalah peserta UKM yang tergabung dalam Toko Salimah (TOSAL) yang terlibat dalam program pelatihan komputer akuntansi DEA di purwokerto. Penelitian ini penting karena pelatihan komputer akuntansi DEA diharapkan bisa meningkatkan penggunaan aplikasi akuntansi DEA yang bermanfaat untuk penyusunan Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan. Metode analisis dengan menggunakan Analisis diskriptif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA. Ada 25 responden dari peserta pelatihan, 5 kuesioner dari responden tidak lengkap, sehingga yang diolah ada 20 kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan responden setuju dengan faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan komputer akuntansi adalah : 1. Faktor kualitas sistem, 2. Kualitas informasi, 3. Kepuasan pengguna dan 4. Manfaat bersih.

Kata kunci : aplikasi akuntansi, DEA, laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Untuk memperkuat sektor usaha ini pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Ketentuan ini diarahkan untuk melindungi usaha kecil agar mampu berkembang. Untuk lebih memantapkan perkembangan Usaha kecil dan Menengah di tengah perekonomian global maka pemerintah mengganti Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan data dari Kementerian Negara Koperasi dan UKM, tercatat populasi UKM Indonesia mencapai lebih dari 40 juta unit usaha atau lebih dari 90% total unit usaha. Segmen ini menyerap tenaga kerja lebih kurang 87 % dari jumlah tenaga kerja produktif yang tersedia. Sedangkan sumbangannya terhadap PDB mencapai 54 % (Suarja, 2007 dalam Rahab 2012). Mengingat peranannya yang sangat potensial bagi perekonomian nasional sudah sepantasnya sektor ini mendapat perhatian yang lebih untuk terus dikembangkan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Salah satu upaya peningkatan kualitas guna mendukung keberhasilan UKM ditempuh dengan cara mengoptimalkan pengelolaan manajemen melalui penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal awal bagi UKM untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain (Siregar, 2009). Dalam hal upaya mendapatkan bantuan permodalan dari lembaga keuangan, laporan keuangan yang handal juga diperlukan untuk melihat kinerja dan kelayakan usaha yang bersangkutan.

Tumbuh kembang usaha kecil di kabupaten Banyumas sangat pesat. Pada tahun 2009 jumlah UMKM di Kabupaten Banyumas mencapai 580.536 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 1.048.131 orang, sedangkan pada tahun 2011 telah mencapai 581.918 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.057.162 orang (Antaraneews.com). Pesatnya tumbuh kembang UKM di kabupaten Banyumas diharapkan diimbangi pula dengan peningkatan kualitas UKM itu sendiri terutama dalam hal penggunaan informasi akuntansi untuk kelangsungan dan keberhasilan usaha di waktu yang akan datang. Upaya menumbuhkembangkan usaha kecil di antaranya revolusi mindset, peningkatan kapasitas pengelolaan, peningkatan kapasitas permodalan, pelibatan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta berorganisasi untuk memperkuat diri.

Dalam upaya pengembangan teknologi yang berkaitan dengan pelaporan akuntansi, ada beberapa program aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Salah satunya adalah *easy accounting (DEA)*. Dengan diaplikasikannya program DEA ini diharapkan dapat membantu usaha kecil yang tergabung pada TOSAL mengetahui posisi laporan keuangannya.

Bertolak dari kondisi, prospek usaha kecil tersebut maka PKM ini diarahkan untuk menghasilkan suatu pendekatan dalam hal ini pendampingan dan pembimbingan pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha kecil dalam segi keuangan dengan menggunakan aplikasi program DEA

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut: faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA untuk menyusun laporan keuangan

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA untuk menyusun laporan keuangan

Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian di bidang yang serupa (bidang pelatihan akuntansi) di masa mendatang

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharap mampu menggambarkan faktor apa saja yang penting untuk diberi perhatian lebih dalam menyusun kegiatan pelatihan akuntansi agar hasilnya lebih optimal

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

Pembangunan dan pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia. Di Indonesia tidak dapat dipungkiri betapa penyingnya UKM. Dilihat dari jumlah unit usahanya sangat banyak, disemua sector ekonomi dan kontribusinya sangat besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Perkembangan UKM tidak lepas dari berbagai macam masalah dengan tingkat intensitas dan sifatnya berbeda. Berbagai kendala yang menyebabkan kelemahan serta hambatan bagi pengelolaan suatu usaha kecil diantaranya masig menyangkut factor intern dari usaha kecil itu sendiri dan factor ektern (Subanar, 1995), seperti:

- a. Umumnya pengelola *small business* merasa tidak memerlukan dan tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar, analisa perputaran uang tunai/kas, serta berbagai penelitian lain yang diperlukan suatu aktivitas bisnis.
- b. Tidak memiliki sistem perencanaan jangka panjang, sistem akuntansi yang memadai, anggaran kebutuhan modal, struktur organisasi dan pndelegasian wewenang, serta alat- alat manajerial lainnya yang umumnya diperlukan oleh suatu perusahaan bisnis yang *profit-oriented*.
- c. Kekurangan informasi bisnis, hanya mengacu pada institusi dan ambisi pengelola, lemah dalam promosi.

- d. Kurangnya petunjuk pelaksanaan teknis operasional kegiatan dan pengawasan mutu hasil kerja dan produk, serta sering tidak konsisten dengan ketentuan order/pesanan, yang mengakibatkan klaim atau produk yang ditolak.
- e. Tingginya *labour turnover* (PHK).
- f. Terlalu banyak biaya-biaya yang diluar pengendalian serta utang yang tidak bermanfaat, juga tidak dipatuhinya ketentuan-ketentuan pembukuan standar.
- g. Pembagian kerja tidak professional.
- h. Kesulitan modal kerja atau tidak mengetahui secara tepat berapa kebutuhan modal kerja, sebagai akibat tidak adanya perencanaan kas.
- i. Persediaan yang terlalu banyak.
- j. Resiko dan hutang –hutang kepada pihak ke tiga ditanggung oleh karyawan pribadi pemilik.

Berdasarkan survey yang dilakukan di Inggris pada tahun 1985, dilaporkan bahwa masalah dominan yang dihadapi oleh usaha kecil adalah masalah komersial (termasuk arus kas) dan masalah-masalah pribadi, dimana akuntansi dan tata buku dikategorikan sebagai masalah kecil. Sebaliknya, masalah yang paling sulit dalam usaha kecil adalah masalah keuangan, baik masalah arus kas seperti mendapatkan *finance* (dana) dari bank atau meujuk debitur untuk membayar (Carsberg dkk, 1985). Pandangan ini berlawanan dengan penekanan usaha pribadi pada masalah komersial sebagai yang paling sulit. Auditor menempatkan masalah ini sebagai masalah yang sulit urutan kedua dan masalah akuntansi sebagai urutan ketiga diikuti dengan masalah-masalah lainnya seperti resesi ekonomi, masalah pribadi dan masalah permintaan (supply).

Di Indonesia, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih / hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam UU No. 9 th 1995 tentang usaha kecil. Kriteria usaha kecil sebagaimana tercantum dalam UU tersebut adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-
3. Milik Warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
5. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Menurut Bryan dan Rouse (1984) menjelaskan bahwa uaha kecil hanya memiliki kontrol internal yang terbatas tidak seperti pada perusahaan-perusahaan besar. Keterbatasan ini sebagai akibat dari hal-hal sebagai berikut:

- Terbatasnya pengelompokan-pengelompokan fungsi kerja
- Pengaruh hubungan personil yang erat
- Kurangnya pengetahuan manajer/pemilik tentang prosedur kontrol yang memadai.

Menurut Arens dan Loebbecke (1997) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan pada sifat struktur pengendalian intern dan pengendalian spesifik. Dan dalam kenyataannya lebih sukar untuk menyusun pemisahan tugas yang memadai dalam perusahaan kecil.

Hasil penelitian dari Pinasti menunjukkan bahwa pengusaha kecil belum menyelenggarakan catatan akuntansi secara baik dan teratur. Catatan akuntansi yang diselenggarakan oleh sebagian besar pengusaha kecil dalam hal ini pedagang kecil adalah catatan hutang. Pinasti juga menemukan bahwa sebagian besar pedagang kecil tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi non akuntansi dan pengamatan sepintas (Pinasti, 2001). Karena kesiapan dari segi catatan akuntansi serta lemahnya kontrol dari usaha kecil tersebut, maka untuk audit usaha kecil biasanya diarahkan pada catatan yang ada serta mengabaikan internal control dari perusahaan kecil tersebut.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen (Hansen dan Mowen, 2005).

Pengertian sistem Informasi akuntansi (SIA) menurut Muyadi, 2010 adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai metode dan prosedur untuk mengumpulkan mengklarifikasikan, mengoperasikan dan melaporkan informasi dalam sebuah bisnis. Lebih singkatnya SIA merupakan sistem informasi yang menangani semua tugas-tugas dari akuntansi. SIA mempunyai fungsi penting dalam sebuah organisasi diantaranya adalah pertama untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang sebuah aktifitas dan juga transaksi, kedua memproses data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan yang ketiga untuk melakukan *asset* diperusahaan secara tepat.

1. Pengertian Komputer Akuntansi

Komputerisasi akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. (www.Golekilmu.com)

Banyak jenis-jenis aplikasi yang digunakan untuk akuntansi, disini saya akan menyebutkan beberapa aplikasi program/software akuntansi

- KRISHAND
- ACCURATE V3 Standard
- K-Sistem Indonesia
- SAGE ACCPAC ERP
- MYOB Accounting
- Microsoft Office Excel
- DacEasy Accounting (DEA)
- Payroll
- Simply accounting
- Peachtree
- Zahir Accounting
- Cash Register
- NetLedger
- LedgerPlus

2. Manfaat Komputer Akuntansi

Program aplikasi komputer akuntansi dalam beberapa hal mempunyai manfaat dan keuntungan yang besar, sebagai berikut:

1. Dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Pencegah kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi.
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
6. Menambah efisiensi kerja di bagian keuangan
7. Meningkatkan sharing knowledge

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey terhadap 25 responden para peserta pelatihan computer akuntansi DEA yang diselenggarakan pada Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED

2. Obyek Penelitian

Sasaran penelitian adalah pengusaha kecil toko Salimah (TOSAL) yang mengikuti pelatihan komputer akuntansi DEA yang diselenggarakan pada laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED.

3. Metode Pengumpulan Data

Data primer diambil berdasar persepsi responden terhadap pernyataan yang ada di kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mendatangi langsung ke pengusaha kecil.

4. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Pengukuran variabel dilakukan dengan metode skala likert dari skala 1 sampai 5 yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang ada di kuesioner. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA untuk menyusun laporan keuangan digunakan 4 faktor sebagai variabel penelitian (Merdiana Safitri, 2016). Variabel-variabel tersebut adalah:

- a) Kualitas sistem (Iivari,2005)
- b) Kualitas informasi (Purwanto,2007)
- c) Kepuasan pengguna (Seddon dan Kiew,1996)
- d) Manfaat bersih (Saputro,et al,2016)

5. Pengolahan data dan Teknik Analisis Data

- Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode tabulasi data, displai data dan kategori data. Data yang telah diolah disajikan juga dalam bentuk teks naratif,

yaitu uraian yang sistematis logis dan rasional sesuai dengan urutan dan posisi kepentingan data.

- Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Analisis diskritif.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007:29). Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

PEMBAHASAN

1. Gambaran umum responden

Kuesioner telah disebar sebanyak 25 kuesioner kepada pengusaha kecil (UMKM) dan 20 telah diisi lengkap sisanya tidak kembali. Dengan demikian, sebanyak 25 kuesioner dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel: 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki -Laki	2	10%
2	Perempuan	18	90%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 90% lebih banyak dibandingkan dengan yang laki-laki yang hanya 10%. Faktor ketelitian dan ketekunan dalam menjalankan program software DEA ini cenderung didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 90%.

Tabel: 2
Karakteristik Responden Berdasarkan umur

No.	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	≤ 30	4	2%
2	31-39	10	50%
3	40-50	3	15%
4	≥ 50	3	15^
	Jumlah	20	100%

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 50% berkisar umurnya antara 30-39 tahun. 15% berumur 40-50, 15% lebih dari 50 tahun dan 2% berumur kurang dari 30 tahun. Ini berarti bahwa, para usaha kecil merupakan kaum muda yang masih punya semangat tinggi untuk belajar program aplikasi komputer akuntansi.

Tabel: 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

No.	Keikutsertaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD,SMP,SMA	7	35%
2	Diploma	3	15%
3	S1/S2	10	50%
4	Lain-lain	-	-
	Jumlah	20	100%

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 50% , berpendidikan sarjana S1/S2.. 35% lulusan SMA dan 15% diploma. Ini berarti bahwa,para pengusaha kecil dalam pemanfaatn teknologi aplikasi komputer akuntansi sebagian besar adalah lulusan sarjana.

Tabel: 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman menggunakan aplikasi Komputer Akuntansi

No.	Keikutsertaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pernah	6	30%
2	Tidak pernah	13	70%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 70% belum pernah menggunakan aplikasi komputer akuntansi dan sisanya 30% pernah menggunakan.. Ini berarti bahwa, para pengusaha kecil dalam pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi tidak punya pengalaman. Mereka hanya memperoleh dari penggunaan excel yang bersifat sederhana,

Tabel: 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman menggunakan aplikasi Komputer Akuntansi

No.	Keikutsertaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Ya	2	10%
2	Tidak	18	90%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 90% tidak berpengalaman menggunakan aplikasi komputer akuntansi, sisanya 10% mereka pengalaman menggunakan tetapi dengan aplikasi yang sederhana.

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel: 6
Hasil statistik diskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
Kualitas Sistem	1	5	4,83
Kualitas Informasi	2	5	4,08
Kepuasan pengguna	2	5	3,89
Manfaat Bersih	2		3,95

Sumber: data yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa kisaran jawaban responden terhadap variabel kualitas sistem memiliki nilai tertinggi 5.yang berarti sangat setuju dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.Dan nilai terendah 1, yang berarti responden sangat tidak setuju dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,83 yang berarti rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa faktor kualitas sistem mempengaruhi pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.

Kisaran jawaban responden terhadap variabel kualitas informasi memiliki nilai tertinggi 5, yang berarti sangat setuju dengan kualitas informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.Dan nilai terendah 2, yang berarti responden tidak setuju dengan kualitas informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,08 yang berarti rata-rata responden menjawab setuju bahwa faktor kualitas informasi mempengaruhi pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.

Kisaran jawaban responden terhadap variabel kepuasan pengguna memiliki nilai tertinggi 5, yang berarti sangat setuju dengan faktor kepuasan pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.Dan nilai terendah 2, yang berarti responden tidak setuju dengan kepuasan pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 3,89 yang berarti rata-rata responden menjawab setuju bahwa faktor kepuasan pengguna mempengaruhi pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.

Kisaran jawaban responden terhadap variabel manfaat bersih memiliki nilai tertinggi 5, yang berarti sangat setuju jika factor manfaat bersih yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.Dan nilai terendah 2, yang berarti responden tidak setuju dengan factor manfaat bersih yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 3,95 yang berarti rata-rata responden menjawab setuju bahwa faktor manfaat bersih mempengaruhi pemanfaatan aplikasi komputer akuntansi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

Faktor kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan manfaat bersih mempengaruhi manfaat penggunaan aplikasi akuntansi DEA untuk menyusun laporan keuangan

Implikasi dalam penelitian ini adalah

1. Bagi kalangan akademisi, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan penggunaan aplikasi akuntansi DEA.
2. Kekurangan dalam penelitian ini diantaranya mengenai pemilihan responden yang masih belum merata serta pengetahuan tentang akuntansi yang dianggap belum memenuhi standart. Untuk penelitian yang akan datang, dapat lebih memperhatikan pemilihan responden serta mempertimbangkan pengetahuan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Blignaut, Pieter et,al (2009), *Computer Attitude and Auxiety*, article Human Aspect og Technology, South Africa: University of the Free
- Bloom, Benjamin Samuel, J. Thomas Hastings, dan George F. Madaus. 1971. *“Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning”*. New York: McGraw-Hill.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*.Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Harisson, A.W. dan Rainer, K.R. (1992). *The Inflience of Individual Differences on Skill in End- User Computing*, Journal of Management Information System. Vol. 9 No.1 Summer, p. 93-111
- Livari,J.2005. *An Empirical Test of the DeLouse and McLean Model of Information System Succes* . Data Base for Advance in information suestem MIS Quartaly. Gal 8-27
- Mariana, dkk. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Parasuraman, A., Zeithaml Valarie, A., dan Berry Leonard L. 1988. *SERVQUAL: A Multiple- Item Scale for Measuring Consumer Perception of Service Quality* Jurnal of Retailing. Vol 64, No 1, Hal 12-40
- Purwanto, Arie. 2007. *Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja BPK RI atas Aplikasi E-Dovermment di Pemerintah Daerah Studi Kasus Kabupaten Sragen*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Gajah mada Yogyakarta
- Santoso, Singgih, 2002. *Menggolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo, hlm 143 – 231
- Saputro, Pujo Hari. A. Djoko Pujiyanto, dan Alb joko Susanto. 2005. *Model DeLone dan McLeans untuk mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan*. Scientific Journal of Informatics. Vol 2. No.1 hal 1-8